

**PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN  
SUPPLIER OBAT PADA APOTEK MENGGUNAKAN METODE  
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)  
(STUDI KASUS APOTEK INTAN SARI KOTA PADANG)**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1  
pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi



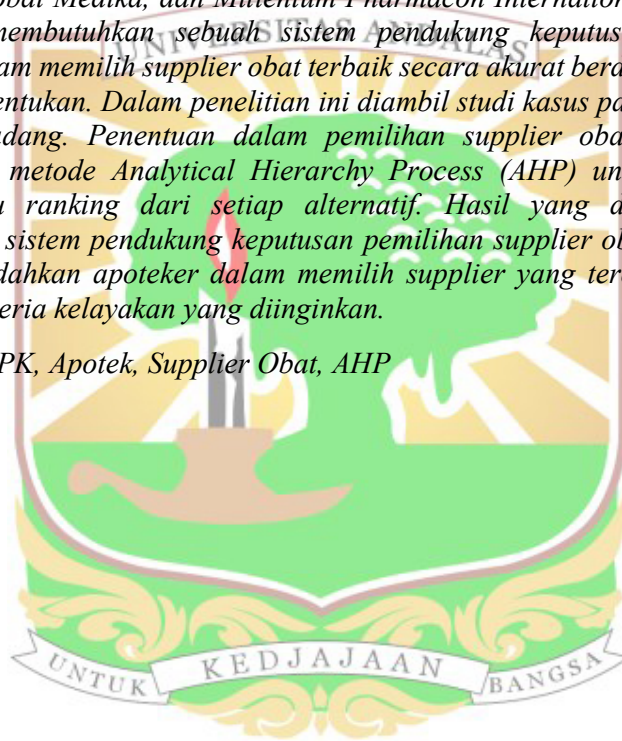
**JURUSAN SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

*Apotek memiliki cukup banyak supplier dalam memasok obat. Apoteker yang berperan sebagai pemberi keputusan pada pemilihan supplier, masih mengalami kesulitan dalam menentukan alternatif terbaik yang dipilih berdasarkan kriteria penentu yang telah ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan oleh Apoteker adalah harga, jatuh tempo pembayaran, expired date obat, kecepatan pengiriman, diskon, pelayanan, pengemasan, dan retur. Serta 4 (empat) sampel produk obat terpilih, yaitu obat Paracetamol 500 mg tablet, obat Methyl Prednisolone 4 mg, obat Ambroxol 15 mg/15 ml, dan obat Ambroxol Tab 30 mg dan 6 (enam) supplier untuk dibandingkan yang dijadikan sebagai alternatif supplier, yaitu Lima Jaya Farmatama, Talang Gugun Sari Nusantara, Putri Acilia Pharmasi, Kimia Farma, Indofarma Global Medika, dan Millenium Pharmacon International. Oleh karena itu, apotek membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam memilih supplier obat terbaik secara akurat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini diambil studi kasus pada Apotek Intan Sari Kota Padang. Penentuan dalam pemilihan supplier obat di apotek ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan prioritas atau ranking dari setiap alternatif. Hasil yang diharapkan dari pembangunan sistem pendukung keputusan pemilihan supplier obat di apotek ini adalah memudahkan apoteker dalam memilih supplier yang terekomendasi dan memenuhi kriteria kelayakan yang diinginkan.*

*Kata Kunci: SPK, Apotek, Supplier Obat, AHP*



## ABSTRACT

*Pharmacies have quite a lot of suppliers in supplying drugs. Pharmacists who act as decision makers in the selection of suppliers, still have difficulty in determining the best alternative selected based on predetermined determinants. The criteria set by the pharmacist are price, payment due date, drug expiration date, speed of delivery, discounts, service, packaging, and returns. As well as 4 (four) selected samples of medicinal products, namely Paracetamol 500 mg tablets, Methyl Prednisolone 4 mg, Ambroxol 15 mg/15 ml, and Ambroxol Tab 30 mg and 6 (six) suppliers to be compared as alternative suppliers. , namely Lima Jaya Farmatama, Talang Gugun Sari Nusantara, Putri Acilia Pharmasi, Kimia Farma, Indofarma Global Medika, and Millennium Pharmacon International. Therefore, the pharmacy is a decision support system that can assist in selecting the best drug supplier accurately based on predetermined criteria. In this study, a case study was taken at the Intan Sari Pharmacy, Padang City. Determination in the selection of drug suppliers in pharmacies uses the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to determine the priority or ranking of each alternative. The expected results from the development of a decision support system for the selection of drug suppliers in pharmacies make it easier for pharmacists to choose recommended suppliers and meet the desired criteria.*

*Keyword: DSS, Pharmacy, Drug Supplier, AHP*

